

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan. Tujuan pembangunan peternakan adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, pelestarian lingkungan hidup serta peningkatan devisa negara. Sebagai negara yang sedang berkembang, naiknya pendapatan perkapita penduduk Indonesia, meningkat pula kebutuhan akan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan tubuh. Salah satu sumber protein adalah daging ayam broiler. Ditinjau dari nilai gizinya, daging ayam broiler tidak kalah dibandingkan dengan daging ternak lain.

Ayam pedaging merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya selain itu keunggulan ayam ras pedaging antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak.

Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Dalam upaya pemenuhan protein hewani dan peningkatan pendapatan peternak, maka perlu mendayagunakan sebagian besar sumber komoditi ternak yang dikembangkan, yakni diantaranya adalah ayam broiler.

Di Provinsi Gorontalo khususnya Kabupaten Gorontalo populasi ternak mengalami peningkatan produksi ternak ayam broiler dari Tahun 2012-2014. Pada Tahun 2012 tercatat 163,000 ekor, tahun 2013 mencapai 217,825 ekor, dan Tahun 2014 mencapai 217,825 ekor ayam broiler (Dinas Peternakan Provinsi Gorontalo, 2015). Kondisi demikian menunjukkan

bahwa permintaan terhadap daging ayam broiler selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Umumnya masyarakat memilih daging ayam broiler untuk memenuhi kebutuhan protein hewani keluarga. Hal ini disebabkan harga daging ayam yang relatif murah, banyak tersedia dan mudah ditemukan di pasar, baik pedagang keliling, pasar tradisional, maupun pasar swalayan.

Pemasaran daging ayam broiler dari produsen sampai ke tangan konsumen sangat ditentukan oleh penggunaan saluran pemasaran yang melibatkan berbagai lembaga-lembaga. Proses ini memerlukan biaya pemasaran yang akan digunakan untuk melakukan fungsi-fungsi pemasaran, sehingga perlu adanya perhatian masalah efisiensi pemasaran agar daging ayam sampai di tangan konsumen dengan harga yang wajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian tentang Analisis Efisiensi Pemasaran Daging Ayam Broiler di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana saluran distribusi, margin dan efisiensi pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran, margin, *farmers share* dan efisiensi pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi bagi civitas akademika yang tertarik dengan penelitian tentang efisiensi pemasaran daging ayam broiler.